

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
BELANJA PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA TAHUN
2012-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM
DISUSUN OLEH:**

BUDI SETIAWAN

19108010058

DOSEN PEMBIMBING:

Anggari Marva Kresnowati, S.E., M.E.

NIP. 19920107 202321 2 042

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
BELANJA PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA TAHUN
2012-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM
DISUSUN OLEH:**

BUDI SETIAWAN

19108010058

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING:

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.

NIP. 19920107 202321 2 042

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-959/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN BELANJA PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA TAHUN 2013-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BUDI SETIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010058
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 6684f178c7bd4



Penguji I
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66815c5ec7b1d



Penguji II
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6676625b5c452



Yogyakarta, 25 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 668761a655662

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Budi Setiawan
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Budi Setiawan
NIM : 19108010058
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2012-2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.
Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Mei 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.

NIP. 19920107 202321 2 042

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Setiawan
NIM : 19108010058
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2016-2022” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 06 Juni 2024

Penyusun,



Budi Setiawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Setiawan
NIM : 19108010058
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-ekklusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2012-2022”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database). merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 06 Juni 2024

Penyusun,



Budi Setiawan

HALAMAN MOTTO

“kesuksesan adalah perjalanan, bukan tujuan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam yang selalu
tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Ayahanda tercinta Junaidi dan
Ibunda Siti Nur Khasanah yang tiada hentinya mendukung dan memotivasi saya
agar senantiasa berjuang untuk menjadi putra kebanggaan keluarga, bangsa dan
negara.

Terima kasih kepada Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E. selaku Dosen
Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada
saya.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang
belajar.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we

هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan angkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta"addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuthah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامةالولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya"</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌ْ---	Fathah	Ditulis	A
---◌ُ---	Kasrah	Ditulis	I
---◌◌---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya ^{cc} mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya ^{cc} mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apsrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
شكرتم ل	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huurf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2012-2022”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada saya sampai akhir, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.

8. Keluarga tercinta, Ayahanda Junaidi dan Ibunda Siti Nur Khasanah yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan ini berjalan dengan baik.
9. Sahabat-sahabat tercinta Alfian, Mirza, Joo, Awal, eko, Peted, Ozi, Mustofa, akil, alam, ilham, faiz, fauzan, ibnu yang selalu mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
10. ES 2019 yang telah menjadi rumah kedua bagi saya.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

Yogyakarta, 06 Juni 2024
Penyusun,



Budi Setiawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Indeks Pembanguna Manusia.....	14

2. Kemiskinan	18
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	21
4. Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan.....	23
B. Telaah Pustaka	24
C. Pengembangan Hipotesis.....	30
D. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Jenis dan Sumber Data.....	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Metode Analisis	37
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	49
1. Uji Chow.....	50
2. Uji Hausman	51
3. Uji Lagrange Multipler	52
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	53
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Multikolinearitas.....	55
3. Uji Heterokedatisitas.....	56
4. Uji Autokorelasi.....	57
D. Analisa Hasil Regresi Data Panel.....	58
1. Konstanta	59
2. Koefisien variabel Kemiskinan.....	59

3. Koefisien variabel Pertumbuhan Ekonomi	59
4. Koefisien variabel Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan	60
E. Uji Hipotesis	60
1. Uji Parsial (Uji t).....	60
2. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	62
3. Koefisien Determinasi R ²	63
F. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSAKA.....	69
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PDRB Prov. D.I Yogyakarta.....	7
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	25
Tabel 4. 1 Presentase Kemiskinan Di Pulau Jawa	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedatisitas	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel (FEM).....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	61
Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F)	63
Tabel 4.10 Koefisieni Determinasi	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia.....	2
Gambar 1. 2 Tingkat Kemiskinan Provinsi.....	4
Gambar 1. 3 Presentase Kemiskinan Kab/Kota DIY	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	55



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan belanja pemerintah sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta pada tahun 2012-2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa model estimasi terbaik untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan : pertama, Variabel kemiskinan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta pada tahun 2012-2022. Kedua, Variabel pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta. Ketiga, Variabel belanja pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta pada tahun 2012-2022. Ini mengindikasikan bahwa meskipun ada peningkatan belanja pemerintah di sektor pendidikan, hal tersebut belum memberikan dampak positif terhadap IPM. Secara spesifik, peningkatan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan sebesar 1% justru akan menurunkan IPM sebesar 1,10%. Temuan ini menegaskan bahwa strategi penurunan kemiskinan lebih efektif dalam meningkatkan IPM dibandingkan dengan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi atau belanja pendidikan. Oleh karena itu, kebijakan yang fokus pada pengurangan kemiskinan diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta.

Kata kunci : IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of poverty variables, economic growth and government spending in the education sector on the Indeks Pembangunan Manusia (IPM) in the districts/cities of Yogyakarta Province in 2012-2022. The analysis results show that the best estimation model for hypothesis testing in this research is the Fixed Effect Model (FEM). Based on the research results, the following conclusions were obtained: first, the poverty variable has a significant negative influence on HDI in the Regency/City of Yogyakarta Province in 2012-2022. Second, the economic growth variable does not have a significant influence on the HDI in the Regency/City of Yogyakarta Province. Third, the government spending variable in the education sector has a significant negative influence on HDI in the Districts/Cities of Yogyakarta Province in 2012-2022. This indicates that although there has been an increase in government spending in the education sector, this has not had a positive impact on HDI. Specifically, an increase in government spending in the education sector by 1% will actually reduce the HDI by 1.10%. These findings confirm that poverty reduction strategies are more effective in increasing HDI compared to efforts to increase economic growth or education spending. Therefore, policies that focus on reducing poverty are expected to significantly improve the quality of human development in the District/City of Yogyakarta Province.

Keywords: HDI, Economic Growth, Poverty, and Government Spending in the Education Sector

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

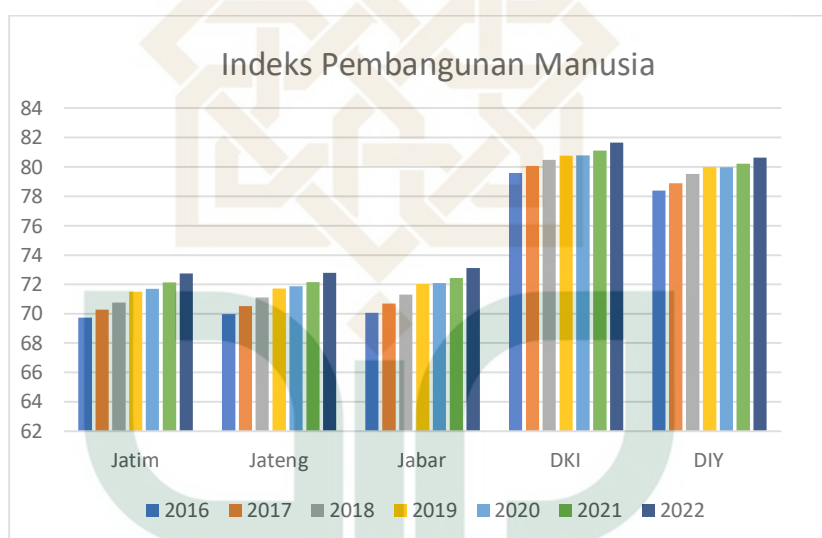
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan terkait pembangunan manusia telah menjadi perhatian umum, terutama bagi pemerintah pada tiap negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Nilai Indeks Pembangunan Manusia menggambarkan pencapaian pemerintah daerah dalam membangun kualitas hidup masyarakat dan menunjukkan posisi atau peringkat pembangunan suatu wilayah (Badan Pusat Statistik, n.d.). Dalam menilai pembangunan manusia, setiap negara memiliki indikator yang berbeda-beda. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menentukan standar terkait pembangunan manusia yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terbentuk berdasarkan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka harapan sekolah, rata-rata lama sekolah, dan kemampuan daya beli (Nur Wardah A, 2023). Saat ini pembangunan nasional di Indonesia bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan berfokus pada orientasi terhadap manusia. Pembangunan manusia didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kebebasan untuk memiliki hidup panjang dan sehat, memiliki pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak (Nurul Fadhilah, 2021).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terdiri dari 4 Kabupaten dan 1 Kota. Dilansir dari Badan

Pusat Statistik Indonesia dalam tabel dinamis menunjukkan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selama kurun waktu tujuh tahun sejak 2012-2022 selalu mengalami kenaikan disetiap tahunnya, hanya saja ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,02 persen. Selain itu jika dibandingkan dengan lima Provinsi yang ada di pulau Jawa perkembangan IPM di Provinsi DIY menjadi yang nomor dua paling atas setelah DKI Jakarta. Sebagaimana yang digambarkan pada tabel:



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia

Gambar diatas menggambarkan bagaimana perkembangan indeks pertumbuhan manusia yang terjadi di 5 Provinsi yang ada di Jawa dalam kurun waktu 7 tahun. Dimana pada gambar menunjukan IPM di Provinsi DIY menempati urutan kedua tertinggi setelah Provinsi DKI.

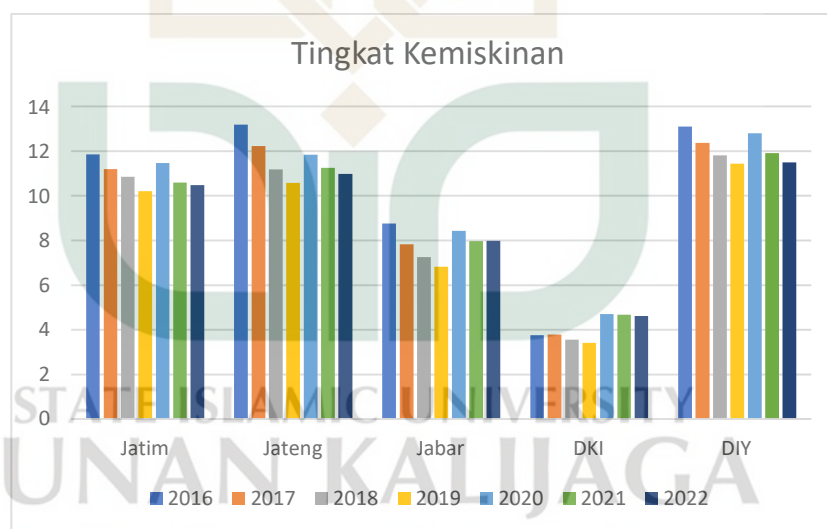
Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada pendapatan perkapita masyarakat di suatu

negara. Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah untuk mempercepat proses pertumbuhan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia. Tujuan lainnya yaitu menciptakan lapangan kerja secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum. Namun dalam penyediaan lapangan kerja, seringkali muncul masalah dimana lapangan kerja yang tersedia masih terbatas dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang ada sehingga hal ini menyebabkan terjadinya pengangguran (Sherty & Mafruhah, A. Y 2022). Selain dari tiga komponen utama yaitu tingkat pendidikan, kesehatan dan standar hidup layak yang dijadikan sebagai model pengukuran yang utama, terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terhadap IPM, baik faktor ekonomi seperti; kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya (Muhamad and Rahmi 2023b).

Kemiskinan adalah masalah nasional yang terjadi di seluruh wilayah di Indonesia sebagai mana yang diungkapkan dalam teori kemiskinan dalam buku yang dikarang oleh Nurkse tahun 1953, yang mengemukakan bahwa kemiskinan yang tinggi terjadi karena jumlah penduduk yang semakin banyak sehingga menyebabkan investasi masyarakat menurun, baik pada pendidikan dan kesehatan yang dapat menghambat peningkatan kualitas pembangunan manusia. Kualitas sumber daya manusia yang rendah menyebabkan produktivitas rendah dan kemiskinan tinggi. Produktivitas yang rendah akan menyebabkan pendapatan yang diterima di bawah minimum sehingga masyarakat miskin tidak bisa memenuhi kebutuhan

pokoknya. Rendahnya pendapatan dapat dipicu oleh rendahnya upah yang diterima oleh tenaga kerja selain itu proses penciptaan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja yang minim di Indonesia menyebabkan penduduk tidak dapat memenuhi kebutuhannya sehari hari sehingga kemiskinan menjadi tinggi (Salsabilla, et al, 2022).

Masalah nasional yang dihadapi oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah masih tingginya tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan di DIY bila dibandingkan dengan lima Provinsi lainnya di Pulau Jawa masih tergolong paling tinggi, hal ini terjadi karena sumber daya dan lapangan kerja yang dimiliki terbatas.

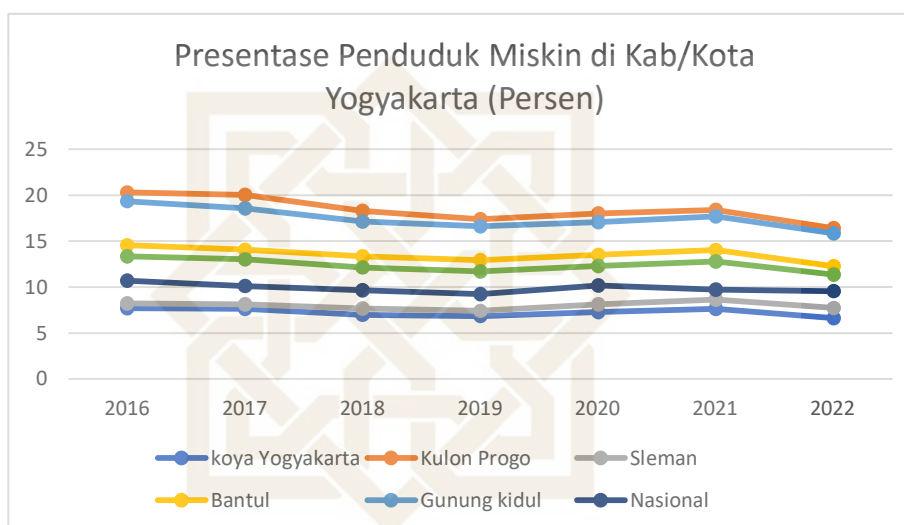


Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1. 2 Tingkat Kemiskinan Provinsi

Menurut BPS (2023) pada tahun 2023 Provinsi DIY memiliki tingkat kemiskinan nomor 14 dari seluruh Provinsi di Indonesia. Adapun rasio kemiskinan di Yogyakarta ini mencapai 11,04% per Maret 2023. Rasio ini

terbesar ke-14 di antara 38 Provinsi di Indonesia. BPS mengklaim rasio ini turun 0,45 persentase poin dibandingkan September 2022, dan turun 0,30 persentase poin dibandingkan Maret 2022.



Sumber : BPS D.I Yogyakarta 2023

Gambar 1. 3 Presentase Kemiskinan Kab/Kota DIY

Dapat dilihat dari grafik kemiskinan Provinsi DIY di tahun 2014 sebesar masih banyak Kabupaten atau Kota di Yogyakarta yang memilih presentase kemiskinan yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh data penerima bantuan yang tidak akurat sehingga bantuan dari pemerintah untuk menyediakan jamsos belum tepat sasaran sehingga menyebabkan angka penurunan kemiskinan itu lambat (Luckynuari, 2018).

Jumlah penduduk adalah permasalahan mendasar bagi kemiskinan dikarenakan pertumbuhan penduduk yang tidak teratur bisa menyebabkan kesejahteraan rakyatnya tidak tercapai sehingga ada pengaruh antara

pertambahan jumlah penduduk terhadap kemiskinan (Didu and Fauzi 2016). Kualitas sumber daya manusia adalah faktor penyebab terjadinya kemiskinan, hal ini dapat dilihat dari indeks jurnal pembangunan manusia yang terdiri dari tiga dimensi yaitu kesehatan, pendidikan dan daya beli, ini merupakan indikator pembangunan yang berkorelasi negatif dengan kondisi kemiskinan di daerah tersebut, oleh karena itu semakin tinggi nilai IPM di suatu daerah, maka idealnya kualitas hidup masyarakat akan semakin baik dan angka kemiskinan juga rendah (Fahrika, et al, 2020).

Perkembangan ekonomi suatu daerah yang baik dapat dilihat juga dari adanya pengaruh proses pembangunan manusia, pencapaian ini tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia di suatu daerah itu sendiri. Modal manusia menjadi sangat penting untuk melihat pembangunan ekonomi, karena modal manusia tidak hanya melihat perekonomian dari segi pertumbuhan ekonomi atau pendapatan per kapita, tetapi juga dari segi masyarakat, termasuk mereka yang membutuhkan standar kehidupan yang layak melalui pendidikan dan kesehatan. Adam Smith dalam pembangunan ekonomi yang diukur dengan peningkatan output atau pertumbuhan ekonomi dipandang lebih baik dengan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi (Prihastuti, *et al.* 2018)

Tabel 1. 1 PDRB Prov. D.I Yogyakarta

Tahun	PDRB atas harga konstan (Juta Rupiah)
2016	87.685.809,60
2017	92.300.243,90
2018	98.024.014,30
2019	104.485.458,76
2020	101.683.520,17
2021	107.308.555,43
2022	112.898.323,17

Sumber: BPS D.I Yogyakarta 2023

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang di ukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap negara. Salah satu tolok ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia(IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli). Melalui peningkatan ketiga indikator tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup manusia. Hal ini dikarenakan adanya heterogenitas individu, disparitas geografi serta kondisi sosial masyarakat yang beragam sehingga menyebabkan tingkat pendapatan tidak lagi menjadi tolok ukur utama dalam menghitung tingkat keberhasilan pembangunan. Namun demikian, keberhasilan pembangunan manusia tidak dapat dilepaskan dari kinerja

pemerintah yang berperan dalam menciptakan regulasi bagi tercapainya tertib sosial (Denni, 2012).

Kemakmuran atau kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia yang dapat tercapai jika pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan produktivitas. Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga akan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tidak memperhatikan manusia tidak akan bertahan lama (*sustainable*) karena pembangunan manusia atau peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting dalam strategi kebijakan pembangunan nasional (Amalia and Purbadharmaja 2014). Blakely (2013) mengatakan dalam meningkatkan produktivitas, pemerintah dapat menggunakan strategi *Local Economic Development* (LED). Peningkatan produktivitas akan menyerap tenaga kerja sehingga tenaga kerja memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) generasi berikutnya. Peran pemerintah sebagai penyusun kebijakan sangat dibutuhkan untuk memberi kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup melalui keterlibatan Masyarakat dalam pembangunan (Anand and Ravallion, 1993).

Ketika suatu negara ingin meningkatkan pembangunan, maka dapat dilihat dari seberapa besar peran pemerintah. Peran pemerintah yang

dimaksud yaitu alokasi anggaran yang diberikan pemerintah. Apabila semakin besar alokasi anggaran pemerintah yang dikeluarkan untuk meningkatkan komponen-komponen yang digunakan untuk mengukur IPM, maka semakin besar juga tingkat pembangunan manusia pada suatu negara. Sehingga besarnya alokasi pengeluaran pemerintah memiliki keterkaitan terhadap IPM di suatu negara (Rahmawati, 2008).

Salah satunya adalah alokasi belanja pemerintah untuk bidang pendidikan yang diharapkan mampu mempermudah masyarakat untuk menempuh jenjang pendidikan dengan baik dan terjangkau, yang nantinya dapat meningkatkan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah dalam suatu negara atau wilayah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurslah dan Yusbar (2014) di Provinsi Riau pada tahun 2006-2011 menjelaskan bahwa tingkat kemiskinan memiliki pengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Menurut Denni (2012) dalam jurnalnya yang meneliti pengaruh kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah tahun 2006-2009 mengatakan jika kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dengan demikian pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM), maka penulis melakukan penelitian lanjutan

untuk membahas lebih rinci mengenai IPM di Provinsi Yogyakarta tahun 2012-2022. Penulis memilih jangka waktu tujuh tahun dari tahun 2016 sampai 2022, dikarenakan dalam jangka waktu tersebut dapat menjelaskan masalah yang terjadi dalam penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel independent dimana dalam penelitian ini memasukan satu variabel belanja pemerintah sektor pendidikan dan terletak pada tahun yang dipilih, dalam penelitian ini mengambil jangka waktu 7 tahun. Sementara itu, metode analisis yang diambil dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dependen dan independen. Selain itu keuntungan jika memakai model ini terletak pada hasil yang lebih informatif, sehingga menghasilkan tingkat variabilitas lebih tinggi, kolinieritas pada setiap variabel berkurang, derajat bebas yang tinggi, dan efisien (Ekananda, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh tersebut dapat berdampak terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Yogyakarta pada tahun 2012-2022. Dari paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti dengan judul penelitian sebagai berikut

“PENGARUH KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN BELANJA PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA DI TAHUN 2012-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Yogyakarta tahun 2012-2022?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Yogyakarta tahun 2012-2022?
3. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Yogyakarta tahun 2012-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Yogyakarta tahun 2012-2022
2. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Yogyakarta tahun 2012-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh belanja pemerintah sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Yogyakarta tahun 2012-2022

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan di pembangunan ekonomi di Yogyakarta terkhusus dalam pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Yogyakarta tahun 2017-2022.

2. Bagi Institusi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wacana pemikiran kepada praktisi sebagai acuan dalam mengetahui bagaimana pengaruh pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Yogyakarta.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, melengkapi, dan memberikan informasi yang berharga mengenai Indeks Pembangunan Manusia di Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini seluruhnya dibagi menjadi lima bab, antara lain;

Bab I Pendahuluan yang isinya tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang akan dijelaskan mengenai fenomena dan permasalahan yang terjadi yang kemudian dijadikan landasan penelitian ini yang didukung dengan data yang sudah diperoleh, teori, serta penelitian terdahulu.

Bab II Landasan Teori yang berisi tentang landasan-landasan teori yang digunakan serta telaah pustaka yang mana keduanya merupakan tinjauan penelitian terdahulu yang kemudian dijadikan bahan rujukan. Selain itu di dalam Bab II ini terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian yang berisi tentang deskripsi penelitian dan menjelaskan setiap variabelnya. Pada bab ini juga menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, serta alat analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis, serta dapat menyampaikan hasil dari bahasan yang sekaligus menjadi jawaban dari rumusan masalah di bab pertama.

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil yang sudah diteliti serta keterbatasan penelitian. Dalam bab ini juga terdapat saran terhadap pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan hasil analisis diatas menunjukkan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model estimasi terbaik untuk digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini. dengan variabel kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan belanja pemerintah sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kemiskinan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta tahun 2012-2022, dengan demikian kemiskinan semakin menurun dan indeks pembangunan manusia semakin meningkat.
2. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta, dengan demikian pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia sehingga hipotesis H2 ditolak.
3. Variabel belanja pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta tahun 2012-2022, dengan demikian besarnya dana untuk sektor pendidikan memberikan dampak positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Yogyakarta di harapkan untuk meningkatkan pembangunan manusia dengan memfasilitasi pembagunan sektor pendidikan, menekan angka kemiskinan dan meningkat ekonomi daerah. Dengan demikian di harapkan dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia di Provinsi Yogyakarta.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat memperluas wawasan agar dapat meneliti lebih lengkap dan juga dapat memahami permasalahan-permasalahn pertumbuhan ekonomi di daerah masing-masing.

DAFTAR PUSAKA

- Afin, Rifai, Herry Yulistiono, and Nur Alfillail Oktarani. 2008. "PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI ASING, DAN EFISIENSI PEREKONOMIAN NEGARA-NEGARA ASEAN." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 10 (3). <https://doi.org/10.21098/bemp.v10i3.226>.
- Alkhoiriyah, Sayidah Fitri, and Chairul Sa'roni. 2021. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Banjarmasin." *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 4 (2): 299–309. <https://doi.org/10.20527/jiep.v4i2.4387>.
- Amalia, Firda Rizky, and Ida Bagus Putu Purbadharmaja. 2014. "Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Dan Keserasian Alokasi Belanja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 3 (6): 257–64.
- Anand, Sudhir, and Martin Ravallion. 1993. "Human Development in Poor Countries: On the Role of Private Incomes and Public Services." *Journal of Economic Perspectives* 7 (1): 133–50.
- Ariefianto, Moch Doddy. 2012. "Ekonometrika: Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan EViews."
- Arifin, Siti Rahmawati, and Fadllan. 2021. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 8 (1): 38–59. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i1.4555>.

Asnidar, Asnidar. 2018. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Timur.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 2 (1): 1–12. <https://doi.org/10.1234/jse.v2i1.781>.

Astuti, Alfira Mulya. 2010. “Fixed Effect Model Pada Regresi Data Panel.” *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 3 (2): 134–45.

Astuti, Meti, and Indri Lestari. 2018. “Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, Sleman, Dan Yogyakarta.” *At-Tauzi: Islamic Economic Journal* 18 (2): 149–64.

Atmanti, Hastarini Dwi. 2017. “Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2: 511-524.

Blakely, Edward J., and Nancy Green Leigh. 2013. *Planning Local Economic Development*. Sage.

Chalid, Nursiah, and Yusbar Yusuf. 2014. “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau.” *Jurnal Ekonomi* 22 (2): 1–12.

Christine, Cheyne, M. O’Brien, and M. Belgrave. 1998. *Social Policy In Aotearoa New Zealand: A Critical Introduction*. Auckland: Oxford University.

Denni Sulistio Mirza. 2012. “PENGARUH KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN BELANJA MODAL TERHADAP

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI JAWA TENGAH TAHUN 2006-2009.” *Economic Development Analysis Journal*.

Didu, Saharuddin, and Ferri Fauzi. 2016. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6 (1).

Ekonomi, F., Prihastuti, A. H., Stie, D., & Bunda, P. 2018. “PENGARUH ALOKASI BELANJA MODAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN/KOTA RIAU.”

Fahmi, Anisa. 2018. “Pengaruh Good Governance, Belanja Fungsi Pendidikan Dan Kesehatan, Dan PDRB Perkapita Terhadap IPM.” *JURNAL MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK* 2 (1): 23–34. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v2i1.285>.

Fahrika, Andi Ika, Hasni Salam, and Muhammad Abdi Buhasyim. 2020. “Effect of Human Development Index (HDI), Unemployment, and Investment Realization toward Poverty in South Sulawesi-Indonesia.” *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)* 2 (2): 110–16.

Fretes, Pieter Noisirifan De. 2017. “Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kepulauan Yapen.” *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri* 2 (2): 1–33.

Hakim, Al Asy Ari Adnan. 2017. “Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di 16 Negara Organisasi Konferensi Islam (OKI.” *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi*

Muhamad, Abie Rachman, and Dewi Rahmi. 2023a. “Pengaruh Teknologi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Barat 2007-2021.” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 45–52.

———. 2023b. “Pengaruh Teknologi, Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jabar.” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, July, 45–52. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1924>.

Munandar, Aris. 2017. “ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA – NEGARA ASIA” 8: 9.

Rusandi, Tri Yuniarti. 2018. “ANALISIS PENGARUH KEMISKINAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2011-2016.” UIN Raden Intan Lampung.

Rustiandy, E., Saehfulkham, S. & Panuju, D. R. 2011. *Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah*.

Salsabilla, Ayu, Indri Arrafi Juliannisa, and Nunuk Triwahyuningtyas. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta.” *IKRAITH-EKONOMIKA* 5 (2): 96–105.

Sarwono, Jonathan. 2006. “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.”

Sherty Veronika & Mafruhat, A. Y. 2022. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Provinsi Jawa Barat.” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 139–46.

Soleha, Karina Gama, and Ayief Fathurrahman. 2017. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)." *Journal of Economics Research and Social Sciences* 1 (1): 40–52. <https://doi.org/10.18196/jerss.v1i1.9056>.

Susilawati, Susilawati, and Dewi Zaini Putri. 2019. "ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI DAN SUKU BUNGA BI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1 (2): 667. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6294>.

Syahyuti. 2006. *Tiga Puluh Konsep Penting Dalam Pembangunan Pedesaan Dan Pertanian*. Jakarta: Bina Rena Pariwara.

United Nations Development Programme. 1994. *Human Development Report*.

———. 1995. *Human Development Report*.

Utami, Farathika Putri. 2020. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh." *Jurnal Samudra Ekonomika* 4 (2): 101–13. <https://doi.org/10.33059/jse.v4i2.2303>.

Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.